

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI INTERAKSI SOSIAL MELALUI PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAWAY XVI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nurpida

SMP Negeri 1 Kaway XVI Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Pada Materi Interaksi Sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model cooperative script. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI. Jumlah siswa adalah 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan 12 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2020 sampai dengan April 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 36.36% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.63% pada siklus I dan meningkat menjadi 81.81% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model cooperative script dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada materi Interaksi Sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Model, Cooperative Script, Kewarganegaraan, Norma-Norma, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pada Standar Isi mata pelajaran IPS SMP belum sepenuhnya terpadu, sehingga menjadi beban dan tidak jarang menimbulkan kebingungan bagi guru karena terjadi ketidaksinambungan antara maksud dan tujuan IPS dengan pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya dengan pengembangan bahan kajian yang ada dalam standar isi menjadi tema-tema yang dibelajarkan secara terpadu. Dalam kenyataannya, guru masih banyak yang mengalami kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran secara terpadu. Masih banyak guru yang memandang IPS sebagai mata pelajaran yang terpisah-pisah, yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah.

Dalam pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020 juga cenderung pasif dan sulit diajak untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri. Misalnya siswa belum berani bertanya bila belum paham dan pada saat diskusi kelas banyak yang diam dan tidak mengungkapkan pendapatnya, sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif dan kondusif. Apabila guru menerangkan secara terus menerus, siswa banyak yang merasa bosan dan kemudian berbicara dengan teman sebangku dan bermain sendiri. Hal itu membuat hasil belajar siswa rendah karena sebanyak 60% siswa belum memenuhi nilai KKM (70). Kasus lain yang dijumpai pada saat observasi ialah jam pelajaran IPS berlangsung siang hari kurang optimal. Siswa merasa bosan dan cepat penat sehingga menimbulkan kegaduhan.

Penulis merupakan guru bidang studi IPS pada kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Berbagai permasalahan di atas memerlukan solusi yang tepat agar target pembelajaran dapat tercapai. Salah satu langkah yang akan diambil adalah menggunakan model *cooperative script*. Dalam model *cooperative script*, siswa dituntut untuk mampu lebih aktif mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran dan dapat mendengarkan pendapat orang lain. Keunggulan dari model *cooperative script* adalah unsur kerjasama dalam kelompok yang membuat siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam berpendapat bagi siswa yang pemalu dan sukar bicara. Pembelajaran model *cooperative script* menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil yang maksimal.

Model *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang mengandung unsur kerjasama dalam kelompok yang membuat siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok diwajibkan untuk menguasai bahan dan membagikan informasi atau hal yang diketahui mengenai materi yang sedang dipelajari kepada teman kelompoknya (pasangannya). Dengan adanya tanggungjawab untuk membagikan informasi mengenai materi yang sedang dipelajari, maka siswa akan memiliki peningkatan aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Model *Cooperative Script* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan 15 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2020 sampai dengan April 2020 pada semester genap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 36.36%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pre test adalah 63.40. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.63%, dengan nilai rata-rata 74.09. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu model *cooperative script*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 28 siswa terdapat 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 4 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 81.81% dengan nilai rata-rata 85.45. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Penggunaan sebuah model *cooperative script* yang tepat dalam pembelajaran, telah mampu mengubah pola belajar siswa menjadi lebih aktif. Siswa tidak terlihat merasa sebuah kebosanan dalam proses pembelajaran pada materi Interaksi Sosial. Setelah penerapan model *cooperative script* aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat menjadi lebih baik. Pemilihan model *cooperative script* merupakan salah satu hal yang memberikan peranan dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran IPS pada materi Interaksi Sosial masih bersifat konvensional. Hambatan yang selama ini dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara monoton membuat siswa merasa bosan dan siswa terlihat kurang memiliki ketertarikan terhadap materi Interaksi Sosial. Hal membuat aktivitas belajar mereka menjadi kurang aktif. Aktivitas belajar yang kurang aktif mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi rendah. Penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran telah mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa menjadi lebih baik terutama pada materi Interaksi Sosial.

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model *cooperative script* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.63% dan telah mengalami peningkatan menjadi 81.81% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *cooperative script* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *cooperative script* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Model *Cooperative Script* Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Penerapan Model *Cooperative Script* menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan keterampilan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai 20 siswa atau presentase 63.63% dan meningkat pada siklus II menjadi 24 siswa atau presentase 81.81%, untuk data ketuntasan belajar siswa 63.63% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81.81%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 81%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 74.09 meningkat pada siklus II menjadi 85.45 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 85%.
2. Penerapan Model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil dan Keterampilan belajar IPS pada Materi Interaksi Sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.
2. Perlu adanya pengarahan dari Kepala Sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
Arikunto, Suharmisi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
Dewi, Rosmala. 2014. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan. Pasca Sarjana Unimed,
Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.